

Peran Komunikasi Lingkungan Dalam Pengelolaan Bank Sampah Karang Taruna Babakan Pari

The Role Of Environmental Communications In Coral Waste Bank Management Babakan Pari

Ali Akbar Pitriansyah¹, Pradipta Dirgantara,²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

aliakbarpitriansyah@student.telkomuniversity.ac.id¹, pdirgantara@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Munculnya berbagai masalah di lingkungan terutama masalah mengenai sampah menyebabkan kerusakan pada lingkungan, yang mana hal tersebut harus segera diatasi dan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah serta masyarakat. Dalam membangun kerjasama dan keterlibatan masyarakat dan pemerintah, komunikasi merupakan faktor utama dalam sebuah organisasi. Selain itu, pemerintah memberikan program bank sampah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut melalui pengelolaan sampah. Bank sampah yang berbasis partisipasi masyarakat merupakan sebuah organisasi pengelolaan sampah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi lingkungan dalam pengelolaan bank sampah karang taruna babakan pari. Penelitian ini menggunakan acuan dari teori aliran komunikasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah peran pemerintah terkait penanganan permasalahan sampah ini, pemerintah memberikan sebuah program organisasi yang berupa bank sampah. Dengan adanya informasi, edukasi, serta persuasi melalui program-program yang telah diberikan oleh bank sampah membuat masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan khususnya sampah. Selain itu, dengan adanya organisasi bank sampah ini banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah ini. Dengan begitu, tujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peduli terhadap sampah dan lingkungan akan terwujud.

Kata kunci : Komunikasi Lingkungan, Bank sampah, Karang Taruna

ABSTRACT

The emergence of various problems in the environment, especially problems regarding waste cause damage to the environment, which must be addressed immediately and receive special attention from the government and the community. In building cooperation and involvement of the community and government, communication is a major factor in an organization. In addition, the government provides a waste bank program to solve these problems through waste management. A waste bank based on community participation is a waste management organization. So the purpose of this study is to determine the role of environmental communication in managing the waste bank of Karang Taruna Babakan Pari. This study uses a reference from the theory of communication flow. The research method used in this research is qualitative with a case study approach. The results obtained in this study are the role of the government related to handling this waste problem, the government provides an organizational program in the form of a waste bank. With the information, education, and persuasion through programs provided by the waste bank, people are more concerned about the environment, especially waste. In addition, with the existence of this waste bank organization, many people participate in the management of this waste bank. That way, the goal of raising public awareness of the importance of caring for waste and the environment will be realized.

Keywords: *Environmental Communication, Waste Bank, Youth Organization*

1. PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan kondisi lingkungan hidup yang baik, sehat, bersih, asri dan nyaman. Peran komunikasi lingkungan menjadi topik utama sebagai strategi pengelolaan yang terintegrasi dan berkelanjutan sangat penting bagi segala masalah yang ada di masyarakat terutama kondisi lingkungan hidup. Keberlangsungan kehidupan manusia sangat bergantung pada pentingnya keadaan lingkungan hidup yang baik, karena hubungan makhluk hidup dengan lingkungan sangatlah saling membutuhkan. Keadaan lingkungan yang baik, bersih, dan sehat sangat diperlukan oleh masyarakat. Peran masyarakat memiliki peran yang begitu penting dalam memberikan informasi yang tepat mengenai pengelolaan lingkungan di masyarakat.

Menjaga dan merawat kondisi lingkungan hidup penting dilaksanakan agar pelestarian lingkungan tercapai dalam kondisi kehidupan yang nyaman bagi masyarakat adalah keharusan.

Dalam hal ini masyarakat akan dilihat dari masalah pengelolaan sampah apakah sudah baik dalam melaksanakan proses mengatasi sampah seperti membedakan sampah organik dan anorganik atau masih di samakan atau di satukan antara sampah yang satu dengan yang lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Alex (2008) pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang didalam melalui proses pengumpulan, proses pengangkutan, pemrosesan dan pendaur ulangan.

Peran komunikasi lingkungan begitu penting bagi masyarakat dalam memilah sampah yaitu dampak buruk yang dihasilkan dari sampah harus segera di atasi dan diperbaiki, pada kenyataanya sampah tidak selalu berdampak buruk tetapi memiliki nilai yang berguna yaitu dapat menjadi sebuah hal positif dan mengandung nilai jual bagi masyarakat yang mampu memanfaatkan dan mengelolanya dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, sangat dibutuhkan atau diperlukan usaha yang besar dan proses pemikiran ilmiah dari setiap komponen masyarakat. Komunikasi lingkungan tidak selalu menjadi topik utama, akan tetapi fungsi dan peranannya menjadi faktor utama untuk menjaga keseimbangan alam.

Dari permasalahan tersebut, kumpulan pemuda Karang Taruna di Kampung Babakan Pari yang menjadi sebuah organisasi yang akan merubah tatanan dan akan melakukan hal peduli terhadap lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar. Karang taruna merupakan tempat kegiatan yang beranggotakan para pemuda sebagai organisasi tentunya karang taruna mempunyai struktur organisasi dan program yang jelas. Konsep pemuda Karang Taruna di Kampung Babakan Pari dalam mengelola sampah adalah melalui organsasi Bank Sampah. Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi serta sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam mengumpulkan, memilah, dan menabung sampah yang masih memiliki nilai jual.

Dalam uraian tersebut, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai Peran Komunikasi Lingkungan dalam Pengelolaan Bank Sampah

Karang Taruna di Kampung Babakan Pari, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, agar masyarakat juga terisi oleh kegiatan- kegiatan yang positif dan tentu bermanfaat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Komunikasi Lingkungan

Komunikasi lingkungan merupakan prinsip dan teknik komunikasi terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan supaya tidak terjadi kerusakan lingkungan. Seperti halnya kerusakan lingkungan akibat sampah yang akan berdampak pada masyarakat baik dari lingkungan alam maupun kesehatan manusia (Flor dan Cangara, 2018).

B. Bank Sampah

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (PMLH) nomor 97 tahun 2012 bank sampah merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Menurut Suryani (2014) bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah, baik sampah organik maupun anorganik.

C. Karang Taruna

Karang taruna adalah sebuah wadah organisasi sosial kepemudaan yang muncul dari rasa kesadaran dan kepedulian terhadap keadaan lingkungan sekitar, karang taruna terdapat diseluruh Desa atau Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuhkembangan usaha kesejahteraan, sosial, usaha ekonomi, rekreasi, olahraga dan kesenian. Menurut Pasal 1 nomor 14 peraturan menteri dalam negeri no.5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (Permendagri 5/2007). Karang taruna adalah lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama untuk generasi muda di Wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial.

3. METODE PENELITIAN

3.1 PARADIGMA PENELITIAN

Paradigma merupakan perspektif riset yang digunakan peneliti yang berisi bagaimana cara pandang peneliti melihat realita, bagaimana mempelajari fenomena, cara-cara yang digunakan dalam penelitian dan cara-cara yang digunakan dalam menginterpretasikan temuan. Dalam sebuah penelitian, pemilihan paradigma penelitian menggambarkan pilihan suatu kepercayaan yang akan mendasari dan memberi pedoman seluruh proses penelitian. Paradigma penelitian menentukan masalah apa yang dituju dan tipe penjelasan apa yang dapat diterimanya. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) paradigma adalah sekumpulan asumsi dasar tentang materi pelajaran, tujuan dan sifat bahan kajian yang akan dipelajari.

3.2 SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian kualitatif merupakan fokus dari penelitian ini. Maka dari itu objek penelitian dalam penelitian ini adalah Peran Komunikasi Lingkungan dalam Pengelolaan Bank Sampah Karang Taruna Kampung Babakan Pari. Sedangkan, subjek penelitian kualitatif merupakan atau berasal dari pemberi informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah ketua karang taruna Kampung Babakan Pari maupun anggota-anggotanya yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah.

3.3 LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Kampung Babakan Pari RW04 Desa Batujajar Timur Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada November 2020.

3.4 INFORMAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006) *purposive sampling* merupakan teknik mengambil sample dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata,

melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Misalnya pertimbangan ini seperti seorang yang dianggap sebagai orang yang paling mengetahui data yang paling dibutuhkan peneliti, atau sesorang yang memiliki hak untuk memudahkan peneliti dalam mengamati objek atau situasi tertentu selama proses penelitian.

1. Indra Darmawan S.Si, M.Pd sebagai Ketua Organisasi Bank Sampah Babakan Pari (Informan utama).
2. Nuryana S.Pd sebagai Ketua Karang Taruna dan Anggota Bank Sampah Babakan Pari (Informan pendukung 1).
3. Solehudin sebagai Anggota Bank Sampah Babakan Pari (Informan pendukung 2).
4. Sutisna S.Ip sebagai Anggota Dinas Lingkungan Hidup KBB (Informan Ahli).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan temuan dari peneliti secara langsung selama proses penelitian dilakukan. Hasil dalam penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemaparan hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari peran komunikasi lingkungan sebagai informasi dan edukasi isu lingkungan, peran komunikasi lingkungan sebagai persuasi isu lingkungan dan peran komunikasi lingkungan sebagai pemicu aksi perubahan (symbolic action) manusia dengan alam.

1. Peran komunikasi sebagai informasi dan edukasi isu lingkungan

Peran komunikasi lingkungan sebagai informasi dan edukasi disini dapat diartikan sebagai sarana pemberian informasi atau pemahaman secara terus-menerus kepada masyarakat terhadap lingkungan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa peran komunikasi lingkungan dalam pengelolaan Bank sampah Karang taruna babakan pari memiliki fokus untuk menjaga lingkungan dari sampah dan cara pengelolaan sampah masyarakat, meskipun banyak hambatan yang disebabkan kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan sekitar terutama sampah, tidak membuat kegiatan-kegiatan organisasi Bank sampah berhenti.

2. Peran Komunikasi Sebagai Persuasi Isu Lingkungan

Peran komunikasi lingkungan sebagai persuasi adalah komunikasi yang bertujuan dalam mengajak individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa peran komunikasi lingkungan dalam pengelolaan Bank sampah Karang taruna babakan pari memiliki tujuan untuk mengajak siapaun untuk berpartisipasi dalam Organisasi Bank sampah ini.

3. peran komunikasi sebagai pemicu aksi perubahan (symbolic action) manusia dengan alam

Peran komunikasi lingkungan sebagai pemicu aksi perubahan (symbolic action) manusia dengan alam yaitu sebuah proses perubahan individu maupun kelompok hasil dari diberikannya informasi, edukasi dan persuasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa peran komunikasi lingkungan dalam pengelolaan Bank sampah Karang taruna babakan pari dapat memberikan aksi perubahan bagi masyarakat sekitar dengan program- program dan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh organisasi Bank sampah ini. Dengan begitu masyarakat menjadi paham cara pengelolaan sampah, memilah sampah dan banyak masyarakat yang ikut bergabung dengan Bank sampah, selain itu masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Peran komunikasi lingkungan sebagai pemicu aksi perubahan yakni dengan adanya informasi, ajakan, dan program- program yang telah diberikan oleh bank sampah membuat masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan khususnya sampah, dengan begitu masyarakat menjadi tahu cara pengelolaan sampah. Organisasi bank sampah ini banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah ini. Dengan begitu, tujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peduli terhadap sampah dan lingkungan akan terwujud.

5.2 SARAN

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai acuan bila ingin melakukan penelitian

selanjutnya. Adapun beberapa Saran praktis peneliti yang ingin disampaikan untuk peran komunikasi lingkungan dalam pengelolaan bank sampah karang taruna babakan pari adalah peneliti berharap kegiatan organisasi bank sampah ini terus berjalan dan meningkatkan serta mengembangkan program- program yang telah dilakukan.

Referensi

- Alex, S Nitisemito. (2008). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.
- Flor, Alexander & Havied Cangara. (2018). *Komunikasi Lingkungan; Penganganan Kasus-Kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (PMLH) nomor 97 tahun 2012.
- Permendagri Pasal 1 nomor 14 peraturan menteri dalam negeri no.5 Tahun 2007.